

ABSTRACT

This study examines the role of Non-Governmental Organization (NGO) WCS in the REDD + program in Madagascar, as well as constraints faced by NGOs in REDD + programs. Based on the result of research, that the role of Non Governmental Organization (NGO) of WCS in implementing pilot project " MAKIRA " of REDD + program in Madagascar is through coaching intervention, so that problem handling can be done on target and more thoroughly. In addition to conducting measurements of permanent forest conservation projects through an integrated approach to reduce the humanitarian threats to forests in the region, at the same time involving communities in project area management. While the obstacles facing NGO WCS in the pilot project " MAKIRA " REDD + program in Madagascar is not its strategy of communicating on the carbon benefits to the local community. In addition WCS has not communicated and discussed the possibility of income and use with local communities to avoid making overenthusiastic expectations. Likewise ownership rights for forest carbon and carbon credits, there is currently no clear and modern law in Madagascar.

Keywords: role of NGO pilot projects, WCS ' MAKIRA, REDD +

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran Non Governmental Organization (NGO) WCS dalam program REDD+ di Madagascar, sekaligus kendala yang dihadapi NGO dalam program REDD+. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran Non Governmental Organization (NGO) WCS dalam mengimplementasikan proyek pilot "MAKIRA" program REDD+ di Madagaskar yaitu melalui intervensi pembinaan, sehingga penanganan masalah dapat dilakukan secara tepat sasaran dan lebih tuntas. Selain itu mengadakan pengukuran proyek konservasi hutan permanen melalui pendekatan terpadu untuk mengurangi ancaman kemanusiaan terhadap hutan di wilayah tersebut, pada saat yang sama melibatkan masyarakat dalam pengelolaan area proyek. Sedangkan kendala yang dihadapi NGO WCS dalam proyek pilot "MAKIRA" program REDD+ di Madagaskar adalah tidak strateginya berkomunikasi pada manfaat karbon untuk masyarakat setempat. Selain itu WCS belum berkomunikasi dan membahas kemungkinan pendapatan dan penggunaan dengan masyarakat setempat untuk menghindari membuat ekspektasi overenthusiastic. Begitu juga hak-hak kepemilikan untuk karbon hutan dan kredit karbon, untuk saat ini belum ada undang-undang yang jelas dan modern di Madagaskar.

Kata kunci: Peran NGO WCS, proyek pilot 'MAKIRA, REDD+